

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.LatarBelakang	1
1.2.RumusanMasalah	4
1.3.TujuanPenelitian	4
1.4.KegunaanPenelitian	4
BAB II. LANDASAN TEORI	5
2.1Good Corporate Governance	6
1. Good Corporate Governance	6
2. Pedoman Good Corporate Governance	10
3. Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance	10
4. Tujuan Good Corporate Governance	13
5. Manfaat Good Corporate Governance	13
6. kekhususan Good Corporate Governance.....	14
2.2.FokusPenelitian	16
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1.JenisPenelitian.....	17
3.2.TempatdanWaktuPenelitian	17
3.3 Sumber Data.....	17
3.4 TeknikPengumpulan Data	18
3.5 TeknikAnalisis Data	19
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
4.1 GambaranUmum Perusahaan	20
1. Sejarah Perusahaan	20
2. Visi Dan Misi Perusahaan	23
3. Struktur Organisasi & Tugas Pokok	24
4. Logo Perusahaan	28
5. Produk-produk perusahaan.....	29
6. Aktifitas Perusahaan.....	30

4.2 Good Corporate Governance (GCG) PT Bank SulutGo	30
1. Implementasi Prinsip Transparansi	31
2. Implementasi Prinsip Akuntabilitas	32
3. Implementasi Prinsip Responsibility	34
4. Implementasi Prinsip independensi	35
5. Implementasi Prinsip kewajaran.....	36
4.3 Hasil Analisis Implementasi Prinsip-prinsip GCG PT Bank SulutGo	38
1. Implementasi Prinsip Transparansi	38
2. Implementasi Prinsip Akuntabilitas	41
3. Implementasi Prinsip Responsibility	46
4. Implementasi Prinsip independensi	48
5. Implementasi Prinsip kewajaran.....	50
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Rekomendasi	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Good corporate governance (Tata kelola Perusahaan yang baik) merupakan kebutuhan pokok bagi suatu instansi perusahaan yang wajib dilaksanakan. Apabila Perusahaan dapat mampu melaksanakan *good corporate governance* untuk meningkatkan pertumbuhan di segala aspek perusahaan tersebut. Dan di masa sekarang ini di era globalisasi persaingan dalam dunia bisnis yang semakin maju. sehingga mendorong setiap perusahaan menyusun strategi demi meningkatkan pertumbuhan perusahaan tersebut.

Guna memenangkan persaingan tersebut tak sedikit perusahaan yang menggunakan segala cara untuk mengelola perusahaan dengan cara yang baik maupun dengan cara merugikan masyarakat bahkan berdampak merugikan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu melaksanakan *good corporate governance* karena Dengan melaksanakan *GCG* , dapat memberikan kepercayaan diri bagi investor untuk bisa menanamkan modalnya di sebuah negara. Dan Akhirnya *GCG* ini bisa berkontribusi kepada aliran investasi sehingga dapat menciptakan lapangan kerja.

Kasus Enron seolah yang menghebohkan kalangan dunia Bisnis menyadarkan bahwa bahkan di amerika serikat sebagai negara yang begitu menjunjung tinggi etika bisnis serta penerapan *gcg* pun terjadi juga kasus yang melanggar etika bisnis. Enron sebagai perusahaan terkemuka di Amerika Serikat melakukan manipulasi keuntungan yang pada kasus ini dinilai melanggar prinsip dalam implementasi *gcg* dalam hal ini prinsip transparansi. serta ditambah dengan dengan kasus yang terjadi di Indonesia dalam dunia perbankan yang begitu erat hubungannya dengan masyarakat.

Kasus bank century dan bank bri dan Kasus ini berdampak timbulnya krisis kepercayaan masyarakat akan dunia perbankan. Sehingga semakin menimbulkan keraguan yang besar apakah benar-benar *GCG* terimplementasi dengan baik atau hanya sekedar formalitas saja. kemudian akan ditemukan lagi

temuan-temuan perusahaan yang tadinya kita yakini *GCG* telah terimplementasi tapi ternyata melakukan pelanggaran.

Seiring munculnya kasus-kasus penyimpangan tersebut maka kemudian, di tahun 2006 Bank Indonesia menggagas peraturan yang secara khusus mengatur mengenai ketentuan pelaksanaan *GCG* di Bank Umum. Peraturan yang dimaksud adalah Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum yang kembali disempurnakan melalui PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan Atas PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.

Peraturan tersebut menegaskan bahwa pelaksanaan *GCG* pada industri perbankan harus senantiasa berlandaskan pada lima prinsip dasar yakni keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Dalam pelaksanaan *GCG* tersebut, diperlukan keberadaan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Keberadaan pihak-pihak independen tersebut, diharapkan dapat menciptakan *check and balance*, menghindari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugasnya serta melindungi kepentingan stakeholders khususnya pemilik dana dan pemegang saham minoritas. Selain itu, PBI ini juga mewajibkan bank untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan *GCG* pada setiap akhir tahun buku dan paling lambat 5 bulan setelah tahun buku berakhir. Bagi bank yang tidak memenuhi ketentuan dalam PBI ini akan dikenakan sanksi.

Bank SulutGo adalah salah satu bank yang turut mendukung sektor ekonomi nasional pada umumnya dan Sulawesi Utara pada khususnya. Bank SulutGo berperan sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Selain itu, Bank SulutGo juga diberi kepercayaan untuk mengelola dana-dana milik Pemerintah Daerah Sulawesi Utara melalui Program Kas Daerah online yang bekerja sama dengan Bendahara Umum Daerah, seperti dana alokasi umum dan dana alokasi khusus. Dari Tahun ke Tahun Bank Sulutgo terus mengalami peningkatan terhadap permodalan yang di miliki. ditahun 2015 pertumbuhan modal Bank SulutGo

tercatat tumbuh menjadi Rp.949 Miliar dibandingkan tahun 2014 yang hanya sebesar Rp.845 Miliar. Pertumbuhan modal bank dikarenakan adanya realisasi setoran tambahan modal dari para Pemegang Saham sepanjang tahun 2015 sebesar Rp.111 Miliar. Dikarenakan investor merasa yakin dengan implementasi *Good Corporate Governance* yang dijalankan oleh PT. Bank SulutGo.

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sudah menjadi bagian dari Bank Sulutgo sejak Bank Sulutgo berdiri dan terus mengalami peningkatan seiring dengan berjalannya waktu. Ini terbukti dengan prestasi yang diraih terkait dengan terimplementasinya *GCG* Bank SulutGo di tahun 2015 sebagai Bank Daerah yang pada tahun 2015 meraih peringkat pertama *GCG* buku I kategori BPD. Itu bisa ditinjau terkait Pelaksanaan *GCG* sesuai PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang perubahan PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, maka Bank SulutGo (dalam hal ini Dewan Pengawas) telah membentuk komite-komite yakni Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko. Selain itu, Bank SulutGo juga telah menerbitkan Laporan *Good Corporate Governance* tahun 2009-2014 yang dapat diakses pada situs Bank SulutGo sebagai wujud pemenuhan prinsip transparansi. PT Bank SulutGo sebagai Bank Daerah terkemuka yang telah menjadikan laporan *GCG* menjadi salah satu kewajiban utama yang harus disajikan setiap tahunnya

Implementasi *Good Corporate Governance* PT. Bank Sulutgo dirasakan sudah terlaksana didasarkan pada pengalaman selama 4 bln pada masa magang. Peneliti yang ditempatkan di PT. Bank SulutGo cabang utama kantor kas Gubernur. Koordinasi antara kepala divisi, kepala cabang, dan koordinator, serta karyawan-karyawan yang menunjang operasional yang ada di cabang tersebut terlaksana dengan baik. Kepala cabang terus memonitor diawali dengan *briefing* pagi kemudian dengan datang ke kantor kas secara tiba-tiba ataupun melakukan pengecekan via telepon mengecek kegiatan operasional sehingga koordinator dan karyawan-karyawan di kantor kas tersebut melaksanakan tugas dan tanggung sesuai dengan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Sehingga berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dan selanjutnya mengungkapkan lebih jauh secara keseluruhan bagaimana implementasi prinsip-prinsip good corporate governance di perusahaan tersebut yang dirumuskan ke dalam penelitian yang berjudul “ Analisis Implementasi Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* Pada PT. Bank SulutGo Manado.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Maka rumusan masalah di atas :

1. Bagaimana upaya-upaya PT. Bank SulutGo dalam mewujudkan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah Untuk mengetahui tentang implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dan sejauh mana implementasi *Good Corporate Governance* Pada PT Bank SulutGo Manado.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa : dapat menambah pengetahuan dan untuk pengembangan ilmu etika bisnis dan Profesi dalam mempelajari *Good Corporate Governance* dalam dunia perbankan
2. Bagi Politeknik : sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan Etika Bisnis & Profesi khususnya Dalam kajian *Good Corporate Governance* serta dijadikan dengan Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perpustakaan Politeknik Negeri Manado dalam menyediakan literatur *Good Corporate Governance*
3. Bagi PT. Bank SulutGo : Sebagai Masukan, dan menjadi acuan bagi PT. Bank SulutGo untuk lebih meningkatkan *Good Corporate Governance*.